

RAMADAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Harus Tetap Sabar, Optimis dan Kreatif

RAMADAN tahun ini diliputi suasana keprihatinan bersama, karena pandemi Covid-19. Umat muslim merasakan keheningan, karena harus berpisah dari salat Tarawih berjemaah di masjid, salat Jumat dan salat fardu berjemaah di masjid. Daya magis Ramadan yang biasa diramaikan dengan kajian jelang terbuka, buka bersama, kultum dan tadarus berubah menjadi sangat personal, menjadikan pemandangan yang tidak biasa.

Pemerintah secara resmi telah mengeluarkan Surat Edaran nomor 6 tahun 2020 tentang panduan ibadah Ramadan dan Idul Fitri 1441 H di tengah pandemi wabah Covid-19, melalui Kementerian Agama. Dalam edaran tersebut masyarakat diimbau agar melaksanakan ibadah Ramadan hingga salat Idul Fitri dilakukan di rumah masing-masing. Langkah tersebut diambil untuk mencegah dan mengurangi persebaran virus. Kebiasaan umat muslim pun berubah tiba-tiba, termasuk tradisi ibadah Ramadan. Keramaian menjadi kesendirian, pola kebersamaan berubah menjadi personal dan kesalehan sosial menjadi kesalehan privat. Masjid-masjid pun menjadi sepi.

Dr H Robby Habiba Abror SAg MHum, Ketua Majelis Pustaka dan Informasi (MPI), Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY sekaligus dosen Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga mengatakan, umat muslim harus dapat memahami situasi ini dengan sabar, tetap optimis dan selalu berusaha menjadi umat otentik selama masa pandemi. "Kita punya potensi kreatif untuk dapat

dioptimalkan di rumah, berjemaah bersama keluarga, selalu berpikir positif untuk mengisi banyak waktu luang, mengkhataamkan Alquran, membantu sesama lewat donasi, mengefektifkan spirit filantropis, berbagi ilmu lewat media online/daring, menulis opini, puisi, buku, merangkai bunga, berjualan online dan lainnya," terang Robby kepada KR, Rabu (29/4).

Menurut Robby, di MPI dan PWM DIY, secara umum pihaknya terus mencoba saling bertegur sapa dan beberapa kali rapat secara online. Mencari terobosan alternatif untuk menggembirakan Ramadan dengan berbagai kegiatan keagamaan dan kajian Islam. MPI juga mengelola arsip, iktikaf jurnalistik dan kajian pustaka. Khusus dakwah virtual dan tausiyah online, MPI bekerja sama dengan Majelis Tabligh dan Tarjih Muhammadiyah. "Setiap hari MPI menyapa jemaah Muhammadiyah di DIY dengan berita dan tulisan yang selalu diupdate. Pengunjung ternyata bukan hanya warga persyarikatan di Yogyakarta, tapi juga nasional dan luar negeri. Usaha kecil dari kita, oleh kita untuk kita semua. Kita semua patut bersyukur," katanya.

Dijelaskan Robby, sebenarnya banyak cara untuk mengoptimalkan energi positif. Salah satunya dengan tiga doktrin khusus yang selalu diingatkan di setiap kegiatan Majelis Pustaka dan Informasi agar dapat dikerjakan dengan ringan dan ikhlas. Ketiga doktrin itu ialah jihad literasi, wakaf ilmu (pikiran), waktu dan tenaga serta proyek akhirat. "Yakinlah, Allah SWT tidak akan membiarkan hamba-hamba-Nya yang



Pimpinan UGM membagikan takjil kepada warga.

KR-istimewa

saleh terlalu lama larut dalam kesedihan," ujarnya.

Sementara itu Guru Besar Fakultas Psikologi UGM, Prof Drs Koentjoro MBSc PhD mengingatkan masyarakat untuk tidak membagikan sembako di jalanan, karena justru akan memicu semakin banyaknya pengemis dan gelandangan baru. Menurutnya, sesuatu yang menyenangkan itu akan diulangi terus. "Karena banyak yang membagikan sembako di jalanan, banyak pengemis dan gelandangan yang menunggu. Membagi-bagikan sembako di jalan sama dengan menernak pengemis dan anak jalanan," katanya.

Menurut Prof Koentjoro, pemerintah sebenarnya sudah mulai menyalurkan bantuan sosial bagi masyarakat terdampak Covid-19. Kalau pun ada kelompok masyarakat yang ingin memberikan bantuan, sebaiknya melalui Satgas Covid. Adapun target penerima bantuan adalah warga kurang mampu yang sudah terdata di tingkat RT/RW. "Dengan begitu bantuan akan merata dan tepat sasaran," katanya.

Prof Koentjoro juga mengingatkan masyarakat untuk taat dan disiplin terhadap imbauan pemerintah untuk tidak mudik, bekerja di rumah, belajar di rumah

dan beribadah di rumah. Pasalnya jika masyarakat tidak mengindahkan aturan tersebut dan nekat mudik, maka penyebaran virus akan meluas dan sulit dikendalikan. "Kalau masyarakat tidak disiplin akan terjadi lima puncak inkubasi. Saat ini puncak ketiga, kalau masyarakat nekat mudik akan terjadi puncak keempat, dan saat arus balik lalu sudah berbaur akan terjadi puncak kelima yang lebih tinggi," katanya.

Sementara itu, Jamaah Shalahuddin (JS) UGM kembali menggelar kegiatan Ramadan di Kampus (RDK) UGM tahun 1441 H ini. Menurut Ketua JS UGM Iman Budi Prasetyo, pelaksanaan RDK tahun ini berbeda dengan biasanya, menyesuaikan situasi karena pandemi Covid-19. Kajian-kajian yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka di Masjid Kampus (Maskam) UGM, kini digelar secara daring. Sedangkan pembagian takjil buka puasa tidak lagi terkonsentrasi di Maskam UGM, melainkan di dua titik yang terletak di Bundaran UGM dan Bundaran Agro. "Masing-masing stan membagikan 100 porsi makan, jadi total ada 200 porsi. Pembagian akan dilaksanakan JS dari tanggal 1-20 Ramadan," katanya.

Menurut Iman, panitia telah menetapkan SOP agar proses

pembagian buka puasa aman. SOP seperti penyediaan tempat cuci tangan atau hand sanitizer di tiap stan, panitia yang berada di stan wajib mengenakan masker dan sarung tangan. Selain itu, jemaah juga wajib mengikuti arahan panitia ketika mengambil makanan.

UGM juga menggelar pembagian takjil buka puasa pada Jumat (24/4) sore di samping Jalan Persatuan, Condongcatur, Sleman. Pembagian takjil merupakan program UGM menyambut Ramadan 1441 H di tengah pandemi Covid-19. Rektor UGM Prof Ir Panut Mulyono MENG DEng IPU ASEAN Eng mengatakan, pembagian takjil ini merupakan inisiatif bersama. Dana yang digunakan untuk menyediakan takjil berasal dari penggalangan dana antar sivitas akademika UGM. "Kami gotong royong, baik dari rektorat, Majelis Wali Amanat hingga alumni turut berpartisipasi," katanya.

Mekanisme yang dipakai adalah dengan pembagian tiket terlebih dahulu oleh para relawan yang berasal dari mahasiswa UGM, baik dari BEM maupun Pemuda Masjid Mardiyah. Rencananya pembagian takjil buka puasa akan dilakukan secara berkala selama Ramadan ini. (Devid Permana)-o

SELOKA

ADAM DRIVER

Bermain di Film Revolusi Kuba

AKTOR Adam Driver kembali bekerja sama dengan Jeff Nichols untuk sebuah film yang diangkat dari kisah nyata tentang Revolusi Kuba. Proyek film ini terinspirasi dari artikel yang pernah ditulis seorang wartawan New Yorker, David Grann dengan judul *The Yankee Comandante*, tahun 2012.

Artikel ini bercerita tentang warga Amerika Serikat, William Alexander Morgan yang membantu menggulingkan kediktatoran Fulgencio Batitad pada tahun 1959 dan ini membuka jalan bagi Fidel Castro untuk menggantikannya.

Nichols saat ini sedang menulis naskah, ia juga akan menjadi sutradara dan Adam Driver sebagai pemain utamanya, demikian dilansir Variety, Jumat (1/5).

Logline atau premis dari *Yankee Comandante* secara resmi tertulis, "Dua orang naik menjadi Comandante dalam Revolusi Kuba. Salah satunya adalah Che Guevara. Lainnya adalah seorang pria dari Ohio, dan ini adalah ceritanya," jelasnya.

Sementara itu, Adam Driver dan Jeff Nichols sebelumnya bekerja sama pada *Midnight Special* pada 2016. Produksi film ini baru dimulai pada 2021. (Ant)-a



Adam Driver

KR-ANT

MADONNA

Mengaku Punya Antibodi Korona



KR-ANT/REUTERS

Penyanyi Madonna

PENYANYI Madonna mengaku sudah punya antibodi virus Korona baru, Covid-19, dan dia akan keluar rumah untuk menyudahi karantina yang dia lakukan. "Aku tes hari ini. Hasilnya aku punya antibodi, jadi besok aku akan berkendara naik mobil jauh. Aku akan buka kaca jendelanya dan menghirup udara Covid-19," kata Madonna lewat unggahan Instagram yang dia namakan *Quarantine Diaries*, catatan harian

karantina, baru-baru ini.

Penyanyi 61 tahun itu sudah mengkarantina diri dalam *lockdown* di rumahnya di California Amerika Serikat dan mengunggah sejumlah foto dirinya dan anak-anaknya di media sosial.

Meski dalam video berdurasi 2 menit 11 detik itu Madonna mengaku sudah imun terhadap Korona, tak jelas apa dia pernah mengalami gejala Covid-19.

Center for

Disease Control and Prevention (CDC) menyatakan tes antibodi sebenarnya bertujuan untuk mengecek antibodi dalam darah, apakah sudah terekspos virus itu atau tidak.

CDC menyatakan hasil tes positif menunjukkan seseorang sudah memiliki antibodi yang bisa jadi merupakan hasil dari infeksi SARS-CoV-2, virus yang menyebabkan Covid-19, USA Today dikutip Jumat.

(Ant)-a

GRUP MUSIK SLANK

Banyak Menggali Inspirasi

ATURAN pembatasan sosial berskala besar (PSBB) akibat pandemi Covid-19 turut mempengaruhi proses kreatif bermusik Slank. Gitaris Slank, Abdee Negara, mengakui situasi demikian menjadikan lebih banyak waktu menggali inspirasi.

"Biasanya seniman semakin hidup susah, semakin terkungkung, suram, cekaryanya bisa lebih banyak dan lebih baik. Untuk sisi kreativitas, saya rasa malah lebih bagus, cuma kalau untuk manggung ini yang agak repot," kata Abdee.

Akibat anjuran karantina mandiri, Slank mau tidak mau harus menangguk sejumlah konser. Abdee mengapresiasi sejumlah musisi yang melakukan

alternatif konser secara virtual. Dia mengatakan Slank belum memiliki rencana, tapi tidak menutup kemungkinan itu.

Sejak Korona mewabah, para personel Slank lebih banyak menghabiskan waktu bersama keluarga masing-masing. Meski demikian, proses berkarya tetap berjalan. Band ini tengah mempersiapkan lagu yang didedikasikan bagi para 'pahlawan jalanan'.

'Pahlawan jalanan' yang dimaksud adalah pekerja sektor informal yang tetap berjualan mencari nafkah dan tidak bisa berkegiatan dari rumah. Mereka termasuk tukang parkir, pedagang asongan, sopir angkot, pengemudi ojek daring, dan masih banyak lagi.

Abdee mengatakan,

kondisi pandemi menimbulkan dampak penghasilan mereka atau bahkan membuat sebagian orang kehilangan pekerjaan. Oleh karena itu, dia mengajak masyarakat

yang berkecukupan untuk mengulurkan bantuan kepada mereka yang membutuhkan.

Secara pribadi, Abdee mengatakan, dirinya banyak merenung selama

di rumah. Pria 50 tahun kelahiran Donggala Sulawesi Tengah, itu mengatakan, ada beragam hal dan berbagai pihak yang selama ini terlewat dari perhatiannya. (Obi)-a



Grup musik Slank

KR-DOK GJEG INDONESIA